



Tujuh Proyek Fisik Batal Tahun Ini

■ Dampak Refocusing Anggaran untuk Program Makan Bergizi Gratis

YOGYA, TRIBUN - Deretan pekerjaan fisik di Kota Yogya terdampak refocusing anggaran untuk program makan bergizi gratis (MBG) inisiasi pemerintah pusat. Akibatnya, proyek-proyek yang dikelola Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) tersebut, harus ditangguhkan sementara waktu.

Kepala Dinas PUPKP Kota Yogyakarta, Umi Akhsanti menyampaikan, secara keseluruhan terdapat tujuh proyek yang batal terlaksana pada tahun ini. Antara lain, pemeliharaan berkala Jalan Magelang dan Jalan Tegalturi, pembangunan Puskesmas Tegalturi dan pembangunan Kantor Kelurahan Penggan.

Kemudian, pengadaan sarana lampu penerangan, pembangunan gedung arsip, serta pembangunan Unit 1 Balai Kota Yogya, juga turut terdampak. "Nilainya kurang lebih Rp50 miliar. Kemungkinan, itu (ketujuh proyek) baru bisa terlaksana pada 2026 mendatang," tandasnya, Jumat (3/1).

Pj Wali Kota Yogya, Sugeng Purwanto mengatakan, anggaran yang direfocusing berasal dari kegiatan yang sifatnya masih bisa dieliminasi. Pihaknya telah menginstruksikan seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk memilih program yang dimungkinkan

Nilainya kurang lebih Rp50 miliar. Kemungkinan, itu (ketujuh proyek) baru bisa terlaksana pada 2026 mendatang.

dapat dialihkan dahulu.

"Karena itu kebijakan dari Pak RI 1, Presiden Prabowo, Kota Yogya tetap mengapresiasi dan siap kapanpun implementasinya," tandasnya.

Namun, Sugeng belum bisa merinci, program-program apa yang terpaksa dihapus demi menunjang keberlangsungan MBG. Yang pasti, lanjutnya, jaminan pendidikan, pengelolaan sampah, hingga sektor-sektor krusial lainnya, tak akan terpengaruh proyeksi refocusing.

"Refocusing tak mengganggu rutinitas, tak mengganggu hak masyarakat. (Anggaran) pengelolaan sampah bahkan ditambah, artinya masih dalam posisi aman," urainya.

Pastikan Skala Prioritas Kalangan legislatif mendo-

rong Pemkot Yogya memastikan skala prioritas anggaran yang harus dipenuhi dalam APBD 2025. Hal itu, berkaitan refocusing yang ditempuh daerah untuk menunjang program MBG yang dinitiasi pemerintah pusat.

Wakil Ketua DPRD Kota Yogya, Triyono Hari Kuncoro mengatakan, Kota Yogya masuk kategori kapasitas fiskal tinggi, sehingga porsi sharing anggarannya besar, mencapai 11 persen. Anggaran yang jika dirupiahkan menyentuh Rp102 miliar tersebut, harus dialokasikan untuk bergulirnya program MBG.

"Ini tentunya akan berimbas pada kinerja. Sekarang pertanyaannya, prioritas anggaran seperti apa yang akan diskenariokan," katanya, Jumat (3/1).

Menurutnya, refocusing yang ditempuh seluruh OPD membuat beberapa pos anggaran menjadi tertgeser, atau setidaknya mengurangi volume. Jika hal tersebut menyentuh kegiatan di wilayah, terutama yang diusulkan warga melalui Musrenbang, tentu berpotensi menimbulkan keluhan.

"Kegiatan di wilayah itu sangat dinantikan warga. Jadi, Pemkot Yogya harus memastikan skala prioritas anggaran pada APBD 2025," urainya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005